

PENGARUH TEKNOLOGI (APLIKASI BACAAN) TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI BAITURRAHMAN TELUK KUANTAN

Apriyus Fitra¹, Febrina Dafit²

apriyusfitra11@gmail.com¹, febrinadafit@edu.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Latar belakang penelitian disini mengungkapkan jika kemajuan didalam teknologi informasi juga komunikasi telah memengaruhi kebiasaan membaca siswa. Di satu sisi, kemajuan teknologi digital mempermudah akses ke berbagai jenis bacaan, tetapi di sisi lain juga bisa menjadi gangguan dimana menurunkan minat baca. Penelitian disini bertujuan guna mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi (aplikasi bacaan) di MI Baiturrahman Teluk Kuantan. Metode dimana diaplikasikan didalam penelitian disini ialah kuantitatif asosiatif lewat jumlah responden sebanyak 68 orang. Data dikumpulkan mengaplikasikan angket guna instrumen penelitian. Temuan penelitian menampakkan jika teknologi (aplikasi bacaan) berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa kelas IV MI Baiturrahman. Uji hipotesis menampakkan nilai t hitung senilai 11,404, dimana lebih besar dibandingkan lewat t tabel ditingkat signifikans 5% ($\alpha = 0,05$), hingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan disini selaras lewat penelitian sebelumnya dimana di lakukan oleh Siroj et al. (2022), dimana menemukan jika teknologi mempunyai hubungan dimana kuat lewat minat baca, lewat nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,795 atau 79,5%. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan jika teknologi memberikan kontribusi dimana signifikan didalam menaikkan minat baca siswa.

Kata kunci: Teknologi, Aplikasi Bacaan, Pendidikan Dasar, Minat Baca.

ABSTRACT

The background of this study reveals that developments students' reading habits. While digital technologies facilitate convenient access to a wide array of reading materials, they may also act as a distraction that diminishes reading motivation. This research aims to examine the influence of technology (specifically reading applications) on the reading interest of fourth-grade students at MI Baiturrahman Teluk Kuantan. Employing an associative quantitative approach, the study involved 68 participants. Data were gathered using a questionnaire as the primary tool. The findings indicated that technology, particularly reading applications, had a noteworthy effect on the reading interest of the students. Hypothesis testing revealed a calculated t-value of 11.404, surpassing the critical t-value at a 5% significance level ($\alpha = 0.05$), thus supporting the alternative hypothesis (H_a). These results align with prior research by Siroj et al. (2022), which demonstrated a robust relationship between technology and reading interest, with a correlation coefficient (R) of 0.795 or 79.5%. Consequently, it can be concluded that technology plays a crucial role in significantly enhancing students' reading interest.

Keywords: Technology, Reading Applications, Elementary Education, Reading Interest.

PENDAHULUAN

Pendidikan guna elemen penting serta aktivitas didalam mengidentifikasi adanya masalah atau objek dimana menjadi perhatian lewat mengarahkan proses menuju pencapaian tujuan dimana telah ditetapkan. Pendidikan menjadikan generasi muda guna contoh bagi generasi sebelumnya. Merujuk Putrayasa (didalam Fitriani et al., 2024: 31), "Pendidikan bisa dipahami guna proses di mana seseorang membimbing juga mengarahkan anak guna meraih pertumbuhan juga perkembangan dimana optimal, hingga anak tersebut bisa mandiri juga bertanggung jawab."

Merujuk UU No. 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 3 hingga 5, dimana proses penguatan dan pembentukan karakter peserta didik berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Melalui pembangunan teladan, penanaman semangat, serta pengembangan budaya membaca, menulis, juga berhitung di kalangan masyarakat. Guna mendukung hal tersebut, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan juga Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 dimana mengatur penumbuhan budi pekerti luhur kepeserta didik melewati Gerakan Literasi Sekolah, dimana bertujuan guna menaikkan minat baca.

Pentingnya pendidikan didalam menumbuhkan minat baca menjadi sarana dimana mendorong mereka guna mencintai pendidikan juga berkontribusi dikemajuan dunia pendidikan di masa depan guna generasi penerus bangsa. Mencerdaskan kehidupan bangsa ialah cita luhur bangsa Indonesia.

Minat baca bisa dipengaruhi oleh beragam faktor, semisal motivasi, ketersediaan fasilitas, kebiasaan dimana berkembang menjadi hobi, serta dukungan dari guru juga orang tua (Fajarwati et al., 2022: 276). Saat disini, membaca tidak hanya terbatas dibuku fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dimana telah merambah dunia pendidikan. Seiring lewat perkembangan disini, kegiatan membaca disini mengaplikasikan media pembelajaran berupa in focus juga mengaplikasikan aplikasi quiziz.

Kemajuan pesat didalam bidang teknologi informasi juga komunikasi selama beragam dekade terakhir membawa dampak besar di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Penggunaan teknologi digital, semisal komputer, tablet, smartphone, juga internet, telah mengubah cara siswa mengakses informasi juga mempelajari hal-hal baru (Safitri et al., 2024: 72). Didalam konteks pendidikan, teknologi menawarkan kemudahan akses terhadap berbagai sumber daya belajar, termasuk bahan bacaan digital semisal e-book, artikel online, juga platform pembelajaran dimana interaktif. Namun, penggunaan teknologi juga membawa tantangan tersendiri bagi kebiasaan literasi siswa.

Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI), guna bagian dari generasi dimana tumbuh di era digital, secara tidak langsung terpapar diperkembangan teknologi sejak usia disini. Di satu sisi, teknologi memungkinkan siswa guna lewat mudah mengakses bacaan dimana lebih beragam juga sesuai minat mereka. Platform digital menawarkan materi bacaan didalam format dimana menarik juga interaktif, dimana bisa menaikkan minat mereka didalam membaca. Berbagai aplikasi pembelajaran juga buku elektronik (e-book) bisa memotivasi siswa guna lebih banyak membaca, hingga diharapkan bisa menaikkan literasi mereka.

Namun, di sisi lain, teknologi juga menghadirkan distraksi dimana signifikan bagi siswa. Penggunaan perangkat digital tidak hanya terbatas dikegiatan membaca, tetapi juga hiburan, kemajuan teknologi informasi juga komunikasi telah membuka banyak pilihan baru, semisal bermain permainan digital juga menonton konten video, ataupun mengaplikasikan media sosial. Distraksi semacam disini sering kali mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas membaca konvensional. Hal disini bisa mengakibatkan penurunan minat baca, terutama jika teknologi lebih sering diaplikasikan guna aktivitas dimana tidak mendukung literasi.

Sementara teknologi bisa memfasilitasi pembelajaran, tantangan bagi pendidik dan orang tua ialah memastikan jika siswa mengaplikasikan teknologi lewat cara dimana benar juga bermanfaat, terutama didalam kaitannya lewat pengembangan minat baca. Kurangnya

minat baca di usia ddisini bisa berdampak negatif perkembangan akademik siswa, sebab kemampuan literasi dimana baik ialah fondasi penting didalam pendidikan (Jasmine et al., 2024 : 83).

Pernyataan diperkuat lewat temuan di lapangan melalui wawancara lewat wali kelas IV A di MI Baiturrahman Teluk Kuantan, Ibu Rabiul Yuselita, S.Pd dibulan Juli-Agustus memberikan informasi jika dimana memberikan informasi jika penggunaan teknologi di kalangan siswa kelas IV, khususnya didalam bentuk perangkat digital semisal laptop juga in focus, sangat digemari siswa. Merujuknya, meski teknologi memberikan kemudahan akses ke berbagai bahan bacaan digital, banyak siswa dimana lebih tertarik konten hiburan semisal permainan edukasi online juga video animasi pembelajaran daridimembaca buku atau artikel.

Ibu Rabiul juga menyebutkan jika sebagian besar siswa hanya mengaplikasikan teknologi guna tujuan membaca ketika ada tugas dari guru dimana secara langsung memerlukan mereka guna mencari informasi atau membaca materi pelajaran. Didalam keseharian, minat baca siswa terhadap bahan bacaan dimana tidak terkait tugas sekolah relatif rendah, terutama sebab teknologi lebih sering diaplikasikan guna sarana hiburan. Hal disini menyebabkan menurunnya waktu dimana dihabiskan guna membaca, baik buku cetak maupun bahan bacaan digital.

Namun, Ibu Rabiul menekankan jika jika teknologi diaplikasikan secara tepat juga diawasi, perangkat digital mempunyai potensi guna menaikkan minat baca siswa. Merujuknya, peran pendidik juga orangtua saat penggunaan teknologi sangat penting guna memastikan jika siswa memanfaatkan teknologi guna kegiatan dimana positif, termasuk membaca.

Merujuk uraian serta permasalahan dimana sudah dipaparkan, peneliti punya tujuan guna tahu Pengaruh teknologi (aplikasi bacaan) terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV diMI Baiturrahman Teluk Kuantan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dimana diaplikasikan dididalam kajian disdisini ialah metode kuantitatif asosiatif. Merujuk Sugiyono (2014:7-9), penelitian kuantitatif ialah metode penelitian dimana disusun guna menginvestigasi sejumlah populasi atau sampel lewat memanfaatkan alat ukur guna alat guna mengumpulkan data agregat. Metode penelitian dimana bertujuan guna menyajikan data faktual aktual mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar lewat cara mendistribusikan angket kedipartisipan di wilayah tempat penelitian dilaksanakan. Jenis penelitian ialah kuantitatif (Sagiyono, 2016).

Lokasi penelitian disini di lakukan di MI Baiturrahman Teluk Kuantan. Adapun alasan pelaksanaan penelitian di tempat disini sebab belum banyak dijadikan objek penelitian tentang pengaruh teknologi terhadap minat baca dibandingkan lewat sekolah negeri atau swasta lainnya. Populasinya ialah keseluruhan kelas IV MI Baiturrahman Teluk Kuantan sebanyak 68 orang. Pengambilan sampel jenuh, berarti seluruh populasinya dijadikan sampel 68 orang peserta didik. Pengumpulan data memanfaatkan angket. Angket berguna di penngambilan data Pengaruh teknologi terhadap minat baca jumlahnya 20 pernyataan serta Minat baca jumlahnya 20 pernyataan.

Peneliti memanfaatkan angket tertutup di penelitian disdisini, berguna memperoleh data Pengaruh teknologi terhadap minat baca serta minat baca siswa. Pembuatan angket lewat kisi-kisi angketnya guna acuannya. Kisi-kisinya ialah.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Total
Pengaruh teknologi terhadap minat	Jenis teknologi guna membaca	1, 2, 3, 4, 5	5

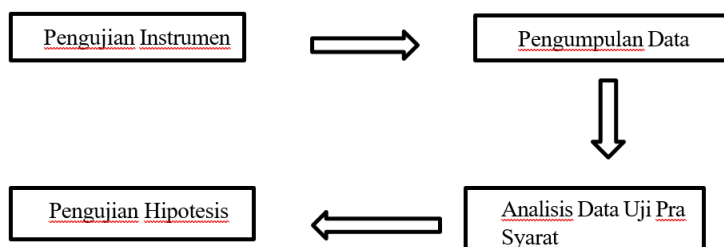
baca	Jenis bacaan digital	6, 7, 8, 9, 10	5
	Aksesibilitas bahan bacaan	11, 12, 13, 14, 15	5
	Pelaksanaan bahan bacaan di kelas	16, 17, 18, 19, 20	5

Sumber: Arifin (2022: 329)

Variabel	Indikator	Item	Total
Minat baca	Motivasi	1, 2, 3, 4	4
	Perasaan senang	5, 6, 7, 8	4
	Kemauan	9, 10, 11, 12	4
	Perhatian	13, 14, 15, 16	4
	Kesadaran	17, 18, 19, 20	4

Sumber: Yesifa (dalam Siroj et al., 2022: 1055)

Tahapan penelitian dimana penulis gunakan dipenelitian “Pengaruh teknologi terhadap minat baca siswa kelas IV MI baiturrahman ” meliputi tahap pelaksanaan awal sampai akhir.proses pelaksanaan penelitian:



Bagan 1. Teknik Analisis Data

a) Uji Validitas

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran angket berupa pernyataan-pernyataan dimana berisikan 20 item juga disebarkan kedi68 siswa guna responden, lewat setiap pernyataan mempunyai pilihan jawaban berupa selalu, sering, kadang-kadang, juga tidak pernah. Skor di berikan guna : selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, juga tidak pernah diberi skor 1. Instrumen disini diuji coba guna mengukur tingkat validitas juga reliabilitasnya. Merujuk analisis, ditemukan 20 item dimana valid juga reliabel, dimana dijelaskan secara rinci didalam Tabel 1.

Tabel 2. Uji Validitas Pengaruh Teknologi

Variabel	No Item	Nilai Pearson Correlation	t table (taraf signifikans 0,05)	Ket
Pengaruh Teknologi (X)	X 1	0,786	0,235	Valid
	X 2	0,398	0,235	Valid
	X 3	0,634	0,235	Valid
	X 4	0,625	0,235	Valid
	X 5	0,703	0,235	Valid
	X 6	0,308	0,235	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat Baca

Variabel	No Item	Nilai Pearson Correlation	t table (taraf signifikans 0,05)	Ket
Minat Baca (Y)	Y 1	0,576	0,235	Valid
	Y 2	0,718	0,235	Valid
	Y 3	0,552	0,235	Valid

Y 4	0, 556	0, 235	Valid
Y 5	0, 651	0, 235	Valid
Y 6	0, 436	0, 235	Valid
Y 7	0, 826	0, 235	Valid
Y 8	0, 558	0, 235	Valid
Y 9	0, 575	0, 235	Valid
Y 10	0, 552	0, 235	Valid
Y 11	0, 579	0, 235	Valid
Y 12	0, 604	0, 235	Valid
Y 13	0, 747	0, 235	Valid
Y 14	0, 559	0, 235	Valid
Y 15	0, 570	0, 235	Valid
Y 16	0, 468	0, 235	Valid
Y 17	0, 507	0, 235	Valid
Y 18	0, 471	0, 235	Valid
Y 19	0, 479	0, 235	Valid
Y 20	0, 723	0, 235	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Perhitungan validitas mengaplikasikan tingkat signifikans $\alpha = 5\% = 0,05$ didasarkan diperbandingan didiantara r hitung (koefisien korelasi) lewat r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, instrumen dianggap valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel, instrumen dianggap tidak valid. Merujuk data dimana tercantum didalam Tabel 2 juga Tabel 3, bisa disimpulkan jika 20 item instrumen guna Variabel X juga Variabel Y telah terbukti valid, sebab nilai r hitung $>$ r tabel. Instrumen disini layak diaplikasikan didalam penelitian. Hasil pengujian reliabilitas guna instrumen diVariabel X juga Variabel Y menampakkan jika semua 20 item instrumen reliabel, gunamana tercatat didalam Tabel 4 juga Tabel 5.

b) Uji Reliabilitas

Merujuk Notoatmodjo (didalam Janna et al., 2021), reliabilitas ialah indikator dimana menggambarkan tingkat kepercayaan atau keandalan instrumen pengukuran. Oleh sebab itu, uji reliabilitas bertujuan guna mengukur konsistensi alat evaluasi, apakah instrumen tersebut mampu menampakkan data dimana serupa meski diaplikasikan berulang kali. Sebuah alat ukur dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi jika menampakkan data dimana stabil juga konsisten disetiap kali pengujian di lakukan.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Pengaruh Teknologi (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Tabel 5. Uji Reliabilitas Minat Baca (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk reliabilitas Cronbach's Alpha dimana ditampakkan diTabel 4 juga diTabel 5, bisa ditarik simpulan jika instrumen guna kedua variabel, ialah Pengaruh Teknologi (aplikasi bacaan) (X) juga Minat Baca (Y), mempunyai reliabilitas dimana tinggi. Divariabel X, Cronbach's Alpha senilai 0,890 guna 20 item menampakkan jika instrumen disini berada didalam kategori reliabilitas tinggi merujuk interpretasi nilai reliabilitas, ialah didalam

rentang 0,800 – 1,00. Begitu pula lewat variabel Y, dimana menampakkan Cronbach's Alpha senilai 0,898 guna 20 item, dimana juga berada didalam kategori reliabilitas tinggi. Lewat demikian, baik instrumen guna variabel Pengaruh Teknologi maupun guna Minat Baca mempunyai konsistensi internal dimana baik. Kedua instrumen disini bisa dianggap reliabel juga layak diaplikasikan guna sarana pengukuran didalam penelitian sebab menampakkan tingkat konsistensi dimana signifikan didalam proses pengukuran. Sesudah validitas juga reliabilitas instrumen terkonfirmasi, peneliti melanjutkan lewat serangkaian pengujian statistik, meliputi uji distribusi normal, uji hubungan linear, uji keseragaman varians, serta penghitungan koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Merujuk (Sari, 2024) Pengujian normalitas data di lakukan guna mengidentifikasi pola distribusi data didalam variabel dimana akan dianalisis didalam penelitian. Data dimana memenuhi syarat guna mendukung pengujian model-model penelitian ialah data dimana berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas
Tests of Normality

	Statistic	Df	Sig.
Pengaruh Teknologi	.070	68	.200*
Minat Baca	.076	68	.200*

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk uji normalitas, bisa dilihat jika nilai signifikans guna variabel Pengaruh Teknologi juga variabel Minat Baca ialah 0,200. Kedua nilai signifikans tersebut melebihi ambang batas 0,05, dimana mengindikasikan jika kedua variabel mempunyai distribusi data dimana mendekati normal. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan jika asumsi normalitas telah terpenuhi guna variabel Pengaruh Teknologi juga Minat Baca. Selanjutnya di lakukan uji linearitas dimana bisa dilihat ditabel 7.

Merujuk Sugiyono (didalam Rahayu et al., 2024)) Uji Linearitas bertujuan guna mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear dimana signifikan diantara dua variabel. Pengujian disini sering diaplikasikan didalam analisis regresi guna memastikan jika model regresi memenuhi syarat linearitas. Apabila asumsi linearitas tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi berpotensi tidak akurat atau menyesatkan.

Tabel 7. Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Pengaruh Teknologi	Between Groups	(Combined)	6168.392	34	181.423	8.520	.000
		Linearity	5504.257	1	5504.257	258.502	.000
		Deviation from Linearity	664.135	33	20.125	.945	.564
	Within Groups		702.667	33	21.293		
	Total		6871.059	67			

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

DiTabel 8, nilai signifikans Deviation from Linearity senilai 0,564 menampakkan hasil dimana lebih besar dari 0,05. Hal disini mengindikasikan adanya hubungan linear dimana signifikan diantara variabel pengaruh teknologi juga minat baca. Selanjutnya, analisis

berlanjut lewat mengaplikasikan uji homogenitas, dimana hasilnya bisa dirujuk diTabel 8.

Merujuk (Dewi et al., 2024) Pengujian homogenitas ialah metode statistik dimana bertujuan guna mengevaluasi kesetaraan variansi di diantara dua/lebih data homogen (sama) atau tidak.

Tabel 8. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Bernalar Kritis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.233	17	33	.334

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk tabel 9 menampakkan tingkat signifikans senilai 0,334. Data dianggap homogen sebab lebih tinggi dari tingkat signifikans 0,05. Selanjutnya di lakukan uji koefisien korelasi dimana bisa dilihat ditabel 9.

Merujuk (Yolanda et al., 2024) Uji koefisien korelasi ialah uji statistik dimana diaplikasikan guna menilai intensitas asosiasi diantara dua variabel. Disini membantu menentukan sejauh mana hubungan antar variabel guna pengambilan keputusan atau analisis lebih lanjut.

Tabel 9. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pengaruh Teknologi	Minat Baca
Pengaruh Teknologi	Pearson Correlation	1	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Minat Baca	Pearson Correlation	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk analisis korelasi Pearson ditabel, diperoleh nilai koefisien korelasi senilai 0,895 diantara variabel Pengaruh Teknologi juga Minat Baca, lewat tingkat signifikans (Sig.) senilai 0,000. Sebab nilai signifikans disini $< 0,01$, hubungan disini signifikan ditingkat kepercayaan 1% (0,01). Hal disini mengindikasikan adanya keterkaitan dimana sangat kuat juga bersifat positif diantara kedua variabel tersebut. Selanjutnya, di lakukan analisis regresi linear sederhana guna menentukan sejauh mana Pengaruh Teknologi memberikan kontribusi terhadap Minat Baca, dimana hasilnya ditampilkan ditabel 10.

Merujuk (Fatonah, 2024) Analisis regresi linear sederhana ialah metode statistik dimana diaplikasikan guna mengidentifikasi pengaruh secara linear diantara X juga Y. Tujuannya guna mengukur sejauh mana variabel bebas memberikan kontribusi terhadap variabel terikat.

Tabel 10. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2941.963	1	2941.963	130.045	.000 ^b
	Residual	1493.095	66	22.623		
	Total	4435.059	67			
a. Dependent Variable: Minat Baca						
b. Predictors: (Constant), Pengaruh Teknologi						

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk hasil analisis regresi linear sederhana ditabel ANOVA, ditemukan nilai F senilai 130,045 lewat signifikans (Sig.) 0,000. Sebab signifikans tersebut $< 0,05$, jika model regresi disini signifikan. Artinya, variabel Pengaruh Teknologi mempunyai dampak dimana signifikan terhadap variabel Minat Baca. Lewat demikian, bisa disatakan jika ada pengaruh dimana signifikan dari Pengaruh Teknologi terhadap Minat Baca, dimana membuat model regresi disini bisa diandalkan guna meramalkan nilai Minat Baca merujuk nilai di Pengaruh Teknologi. Selanjutnya di lakukan uji hipotesis guna menentukan apakah pengaruhnya terhadap Minat Baca benar- benar signifikan dimana bisa dilihat ditabel 11.

Merujuk (Widyasari et al., 2024) Uji hipotesis ialah teknik didalam analisis statistik dimana diaplikasikan guna mengevaluasi sebuah pernyataan atau klaim terkait parameter populasi merujuk informasi dimana diperoleh dari sampel. Tujuan utama dari uji disini ialah guna memverifikasi apakah hipotesis dimana diajukan bisa diterima atau sebaliknya, ditolak, merujuk bukti dimana ada didalam data.

Tabel 11. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.586	2.996		8.205	.000
	Pengaruh Teknologi	.613	.054	.814	11.404	.000
a. Dependent Variable: Kemampuan Bernalar Kritis						

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk analisis hipotesis ditabel Koefisien, diperoleh t hitung senilai 11,404 lewat signifikans (Sig.) senilai 0,000 guna variabel Pengaruh Teknologi. Sebab signifikans $<$ dari 0,05 juga t hitung $>$ t tabel, hipotesis alternatif (H_a) diterima juga hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal disini mengindikasikan jika variabel Pengaruh Teknologi mempunyai dampak dimana signifikan terhadap Minat Baca.

Pembahasan Hasil Penelitian

Teknologi berasal dari kata *techne*, dimana berarti keterampilan, juga *logia*, dimana berarti pengetahuan. Dimasa kdisini, teknologi diaplikasikan mulai anak-anak sampai orang dewasa. Di era digital disini, ketergantungan manusia terhadap teknologi sangat besar, termasuk didalam konteks pembelajaran. Tantangan global menuntut dunia pendidikan guna bisa mengikuti perkembangan teknologi demi menaikkan kualitas pendidikan didalam proses pembelajaran.

Merujuk Effendi (didalam Permana et al., 2024: 20), penerapan juga penyesuaian teknologi didalam kegiatan belajar mengajar ialah hal dimana mutlak di lakukan didalam menghadapi dinamika perubahan di era globalisasi. Sebab, kemajuan teknologi informasi juga komunikasi telah memberi dampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Castells (didalam Putra et al., 2019: 101) berpendapat jika teknologi ialah kumpulan alat, prosedur, juga aturan dimana ialah penerapan pengetahuan ilmiah didalam tugas tertentu didalam

kondisi dimana memungkinkan terjadinya repetisi.

Merujuk Regiani et al., (2023: 2891) teknologi bisa diartikan guna keseluruhan sistem penyediaan alat juga sumber daya dimana diaplikasikan guna memanfaatkan kekayaan alam juga segala hal dimana ada di sekitar manusia, guna mempermudah juga memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia.

Merujuk Sumakul et al., (2024: 88-100) Teknologi merujuk dipengetahuan dimana diaplikasikan guna merancang alat, serta proses pengolahan juga ekstraksi material. Konsep "teknologi" telah diterima secara luas, lewat pemahaman dimana bervariasi antar individu. Teknologi berfungsi guna menyelesaikan berbagai tantangan didalam kehidupan sehari-hari, juga secara ringkas, teknologi bisa dianggap guna hasil ciptaan, mekanisme, atau struktur. Selain itu, teknologi juga berperan didalam memperluas kapasitas kita, lewat manusia guna elemen utama didalam setiap sistem teknologi dimana ada.

Merujuk (Chairunnisa, 2018) aplikasi bacaan ialah perangkat lunak (software) dimana dirancang guna membantu pengguna didalam membaca, mengakses, juga menikmati berbagai jenis bahan bacaan secara digital melalui perangkat semisal smartphone, tablet, atau komputer.

Merujuk Hilgar (didalam Yufriзал et al., 2024) Minat ialah proses dimana berkelanjutan didalam memberikan perhatian juga fokus terhadap se dimana menarik bagi seseorang, lewat disertai perasaan senang juga kepuasan. Merujuk Husen (2024), minat bisa dipahami guna dorongan kuat atau ketertarikan dimana mendidalam terhadap hal. Konsep minat disini ialah bagian dari kepribadian, dimana mencerminkan adanya motivasi internal juga hasrat dimana mendorong individu guna memilih atau tertarik di objek tertentu dimana serupa.

Merujuk Prasetyani (didalam Purnia et al., 2024) Membaca ialah proses guna memperoleh informasi dari tulisan dimana ada. Kegiatan disini melibatkan kemampuan guna mengenali simbol-simbol dimana membentuk bahasa. Membaca buku mempunyai peran dimana sangat penting, sebab buku dianggap guna jendela dunia juga sumber pengetahuan dimana tak terbatas. Melalui membaca, seseorang tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga bisa membentuk karakter juga menaikkan kualitas dirinya menjadi pribadi dimana lebih baik.

Merujuk Syarifudin (didalam Solihati et al., 2024) dikatakan jika minat baca muncul ketika seseorang mempunyai ketertarikan terhadap kegiatan membaca, sebab mereka meyakini jika membaca bisa memberikan mereka wawasan juga pengetahuan dimana bermanfaat.

Merujuk hasil analisis dimana di lakukan, bisa disimpulkan jika Pengaruh Teknologi mempunyai dampak signifikan terhadap Minat Baca siswa. Data dimana diperoleh juga diuji mengaplikasikan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 29.0 menampakkan nilai t hitung senilai $11,404 > t$ tabel ditingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dimana mengarah dipenolakan hipotesis nol (H_0) juga penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Hal disini menampakkan adanya hubungan dimana signifikan diantara Pengaruh Teknologi juga Minat Baca siswa. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana menampakkan nilai F senilai 130,045 lewat signifikansi 0,000, dimana menandakan jika model regresi disini valid juga jika Pengaruh Teknologi mempunyai pengaruh dimana substansial terhadap Minat Baca. Koefisien regresi dimana diperoleh senilai 0,613 mengindikasikan jika setiap peningkatan satu satuan didalam Pengaruh Teknologi bisa menaikkan Minat Baca siswa sebanyak 0,613 satuan. Temuan disini sejalan lewat hasil penelitian sebelumnya dimana di lakukan oleh Siroj et al. (2022), dimana juga menemukan jika teknologi berperan penting didalam menaikkan minat baca siswa, lewat nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,795, dimana menggambarkan hubungan dimana cukup kuat diantara teknologi juga minat baca siswa.

KESIMPULAN

Merujuk temuan dari penelitian disini, bisa disimpulkan jika penggunaan teknologi mempunyai dampak signifikan terhadap minat baca siswa. Uji hipotesis menampakkan t hitung $11,404 > t$ tabel ditingkat signifikans 5% ($\alpha = 0,05$), dimana mengarah dipenerimaan hipotesis alternatif (H_a). Hasil uji regresi linear sederhana juga menampakkan signifikans dimana tinggi, lewat nilai F senilai 130,045 juga signifikans 0,000, dimana menegaskan jika model regresi dimana diaplikasikan valid. Koefisien regresi senilai 0,613 mengindikasikan jika setiap peningkatan satu satuan didalam pemanfaatan teknologi akan berpotensi menaikkan minat baca siswa senilai 0,613 satuan. Temuan disini selaras lewat penelitian dimana di lakukan oleh Siroj et al. (2022), dimana menemukan hubungan signifikan diantara teknologi juga minat baca, lewat nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,795 atau 79,5%. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan jika teknologi memberikan kontribusi positif dimana substansial didalam menaikkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Restu Fitriani, Abel Adhaprilliani, Indriyani Andiska, Elsa Rosania Nabilla, Agam Mukyi, Azzahra Hanifah, Jihan Camila Amru, Rizki Amilia, & Mohamad Ikrom Arasid. (2024). Pengaruh Teknologi terhadap Minat Baca pada Anak-anak di Desa Citasuk. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(4), 30–40. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i4.638>
- Arifin, F. (2022). Dampak Pemanfaatan Teknologi Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak. *Mahesa Center*, 1(1), 324–334. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.218>
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Chairunnisa, C. (2018). PENGARUH LITERASI MEMBACA DENGAN PEMAHAMAN BACAAN (Penelitian Survei pada Mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta). *Jurnal Tuturan*, 6(1), 745. <https://doi.org/10.33603/jt.v6i1.1584>
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi (GLS) di Sekolah Dasar.4(4), 1430. *Jurnal Basicedu*, (4), 429–1437.
- Fajarwati, A. M., Syamsiyah, C., Wulandari, D. I., Amelia Ali, S. R., & Latifah, E. (2022). PENGARUH E-LIBRARY TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS 5 PADA MI MU'AWANAH. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02), 275–282. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i02.450>
- Fatonah, K. (2024). Prediksi Kasus Tingkat Depresi Mahasiswa Semester Akhir Menggunakan Regresi Linear Sederhana. *Jurnal INTEK Vol.*, 7(1), 3–4.
- Halawa, N., & Lase, F. (2022). Mengentaskan Hoax Dengan Membaca Pemahaman Di Era Digital. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1),
- Husen, A. (2024). *Al-Authar*. 3(1), 1–20.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jasmine, D. F., Sunaengsih, C., & Syahid, A. A. (2024). Analisis Program Budaya Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), hal. 80-89.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Miftah, H. 2018. Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*. Vol.1. No.2.
- Mayuni, I., Leiliyanti, E., Agustina, N., & Antoro, B. (2020). The Praxis of Literacy Movement in Indonesian Context. *International Conference on Humanities, Education and Social Sciences*

- (IC-HEDS), KnESocial Sciences.
- Muhammad, M., Rahadian, D., & Safitri, E. R. (2015). Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Pada Pelajaran Bahasa Arab. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 170–182.
- Priadana, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Pascal Books. Salma, Aini & Mudzanatun. 2019. Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*. 7(2).
- Primariz, E., & Solihati, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Play Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 150 Jakarta. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 178–191. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta178>
- Purnia, C., Fitri, I., & Febriyanti, F. (2024). Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Marfu'ah Palembang. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 96–108. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v6i1.7435>
- Putra, A., Tobing, H., Rahajeng, O., & Yuhan, R. (2019). Pengaruh kemajuan teknologi terhadap kehidupan masyarakat dalam perspektif sosial budaya. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 2(2), 37–45. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/article/view/8508/4156>
- Regiani, E., Dwiputri, F. A., Amaliyah, S., & Herlambang, Y. T. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet terhadap Perkembangan Kognitif dan Perilaku Anak dalam Keluarga. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2888–2899. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.666>
- Sari, M. P. (2024). Implementasi Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Kelompok Bermain Tunas Harapan Brondong. *Golden Childhood Education Journal (GCEJ)*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.55719/gcej.v5i1.1156>
- Shintya Dewi, W., Murani Hutapea, N., Studi Pendidikan Matematika, P., & Riau, U. (2024). Pi: Mathematics Education Journal Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Self Efficacy Siswa SMP Kota Pekanbaru. 7(1), 49–56. <https://doi.org/10.21067/pmej.v7i1.9607>
- Siroj, H. A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1049-1057. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.668>
- Sri Rahayu, Nela Rofisian, & Iswan Riyadi. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 79–92. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.140>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumakul, H. I., Tendean, S. V., & Lonto, A. L. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran. *Tumoutou Social Science Journal*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.61476/xy1xwh12>
- Sumantika, A., Sirait, G., Susanti, E., Tarigan, E. P., & Oktavia, Y. (2023). Penggunaan media teknologi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA Batam: The use of learning technology media to increase the learning interest of Batam High School Student. *Puan Indonesia*, 5(1), 85-94.
- Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>
- Yolanda, F., Egiyanto, F., Armita, F., Aprilli Wahyuni, L., Uli Sari, M. M., Cahyani, R., Rahayu, S., & Saputri, T. (2024). Studi Literatur: Korelasi Bivariat Menggunakan Uji Korelasi Koefisien Kontingensi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18300–18312.
- Yufriзал Yufriзал, Patri Janson Silaban, & Lasma Silaban. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II SD Negeri Malaka. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 57–70. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2677>.